Reksa Dana
Eastspring Investments Cash Reserve

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 4,28 Triliun
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.545,81
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
4. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
5. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko Operasional
8. Risiko Penilaian (valuasi)
9. Risiko Perubahan Peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

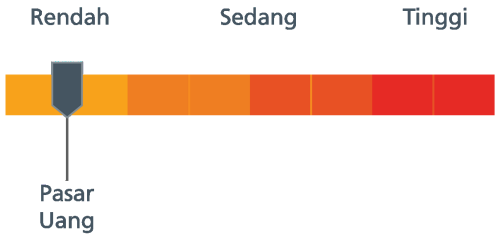

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 100%



Maks. 100%

Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET

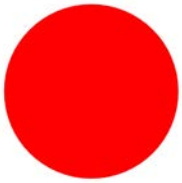

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,10%	0,38%	0,74%	1,82%	11,93%	23,04%	0,10%	54,58%
Tolok Ukur	0,23%	0,68%	1,38%	2,99%	12,61%	23,86%	0,23%	50,77%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2015	0,67%		Jan 2022	0,10%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

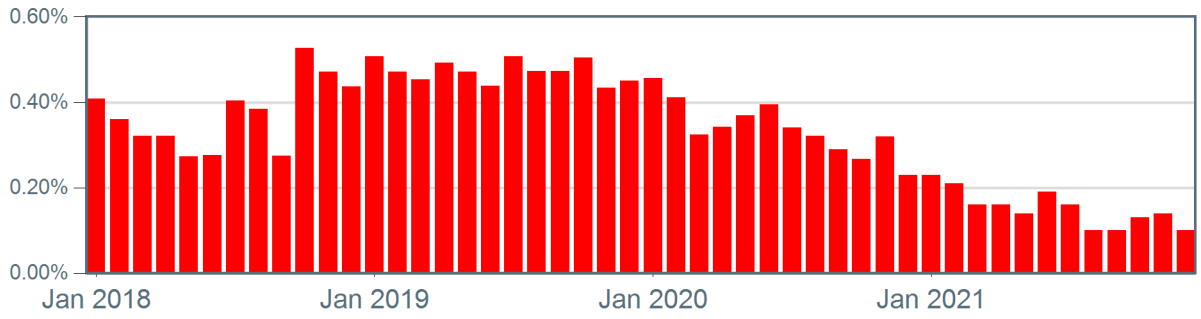

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	BANK BNI	TD
2.	BANK BRI	TD
3.	BANK CHINATRUST INDONESIA	TD
4.	BANK JABAR BANTEN	TD
5.	BANK MANDIRI TASPEN	TD
6.	BANK PANIN	TD
7.	BANK PERMATA	TD
8.	BANK SYRH MANDIRI	TD
9.	BTN	TD
10.	MAYBANK	TD

ULASAN PASAR

Bank Indonesia (BI) mempertahankan 7DRR di 3,50% pada pertemuan Januari kemarin, menandai 11 bulan berturut-turut suku bunga kebijakan tidak berubah. Namun demikian, BI juga mengumumkan rencana untuk menaikkan GWM secara bertahap dari 3,50% pada saat ini menjadi 6,50% pada September 2022. Secara global pada pertemuan terakhirnya, Fed tidak memberikan waktu spesifik kapan kenaikan suku bunga akan terjadi, meskipun indikasinya bisa terjadi segera setelah pertemuan pada bulan Maret nanti. Komite tersebut menyatakan bahwa pembelian obligasi bulanan bank sentral akan dilanjutkan hanya sebesar $30 miliar pada bulan Februari, menunjukkan bahwa program ini diharapkan akan berakhir pada bulan Maret juga pada saat yang sama dengan kenaikan suku bunga. Sementara itu, rata-rata imbal hasil deposito syariah 1 bulan turun sedikit dari 3,23% menjadi 3,15% pada bulan Januari.